

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 20-35 tahun dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat. Lebih dari sebagian besar responden tidak bekerja atau berperan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Pendapatan keluarga responden sebagian besar <Rp2.811.449 (di bawah UMR). Lebih dari setengah responden memiliki anak baduta berusia 12-23 bulan.
2. Terdapat perbedaan rerata skor pengetahuan ibu baduta usia 6-23 bulan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* pada kelompok intervensi serta tidak terdapat perbedaan rerata skor pengetahuan ibu baduta usia 6-23 bulan pada kelompok kontrol.
3. Terdapat perbedaan rerata skor sikap ibu baduta usia 6-23 bulan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* pada kelompok intervensi serta tidak terdapat perbedaan rerata skor sikap ibu baduta usia 6-23 bulan pada kelompok kontrol.
4. Terdapat perbedaan rerata skor pengetahuan ibu baduta usia 6-23 bulan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
5. Terdapat perbedaan rerata skor sikap ibu baduta usia 6-23 bulan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Disarankan ibu baduta usia 6-23 bulan dapat memanfaatkan media *booklet* dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan pemahaman serta menambah informasi mengenai MP-ASI lokal untuk pencegahan *stunting*. Ibu baduta usia 6-23 bulan juga dapat mencari informasi tambahan melalui media lain seperti media elektronik ataupun media cetak dalam bentuk yang berbeda.

2. Bagi Puskesmas

Disarankan bagi pihak puskesmas untuk dapat meningkatkan program kesehatan terutama edukasi gizi agar ibu mendapatkan informasi yang tepat mengenai MP-ASI lokal dan *stunting*. Edukasi yang dilakukan disarankan menggunakan media yang dapat menarik perhatian ibu.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perubahan pengetahuan dan sikap akan memengaruhi praktik atau tindakan seseorang, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel praktik atau tindakan ibu baduta usia 6-23 bulan dalam pemberian MP-ASI lokal untuk pencegahan *stunting*.

